

Penyesuaian Harga (Price Adjustment)

Ketentuan Penyesuaian Harga (Price Adjustment) adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian harga diberlakukan terhadap Kontrak Tahun Jamak berbentuk Kontrak Harga Satuan berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah tercantum dalam Dokumen Pengadaan dan/atau perubahan Dokumen Pengadaan;
2. Tata cara perhitungan penyesuaian harga harus dicantumkan dengan jelas dalam Dokumen Pengadaan;
3. Penyesuaian harga tidak diberlakukan terhadap Kontrak Tahun Tunggal dan Kontrak Lumsum serta pekerjaan dengan Harga Satuan timpang.

Persyaratan Penggunaan Rumusan Penyesuaian Harga adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Harga diberlakukan pada Kontrak Tahun Jamak yang masa pelaksanaannya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan diberlakukan mulai bulan ke-13 (tiga belas) sejak pelaksanaan pekerjaan;
2. Penyesuaian Harga Satuan berlaku bagi seluruh kegiatan/mata pembayaran, kecuali komponen keuntungan dan Biaya Overhead sebagaimana tercantum dalam penawaran;
3. Penyesuaian Harga Satuan diberlakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang tercantum dalam Kontrak awal/adendum Kontrak;
4. Penyesuaian Harga Satuan bagi komponen pekerjaan yang berasal dari luar negeri, menggunakan indeks penyesuaian harga dari negara asal barang tersebut;
5. Jenis pekerjaan baru dengan Harga Satuan baru sebagai akibat adanya adendum Kontrak dapat diberikan penyesuaian harga mulai bulan ke-13 (tiga belas) sejak adendum Kontrak tersebut ditandatangani; dan
6. Kontrak yang terlambat pelaksanaannya disebabkan oleh kesalahan Penyedia Barang/Jasa diberlakukan penyesuaian harga berdasarkan indeks harga terendah antara jadwal awal dengan jadwal realisasi pekerjaan.

Rumus Penyesuaian Harga Satuan

$$H_n = H_o (a + b \cdot B_n / B_o + c \cdot C_n / C_o + d \cdot D_n / D_o + \dots)$$

H_n = Harga Satuan Barang/Jasa pada saat pekerjaan dilaksanakan;

H_o = Harga Satuan Barang/Jasa pada saat harga penawaran;

a = Koefisien tetap yang terdiri keuntungan dan overhead;

(Dalam hal penawaran tidak mencantumkan besaran komponen keuntungan dan overhead, maka a adalah 0,15 (15 %))

b, c, d = Koefisien komponen Kontrak seperti tenaga kerja, bahan, alat kerja dsb;

(Penjumlahan $a+b+c+d \dots$ dst. adalah 1,00)

Bn,Cn,Dn = Indeks harga komponen pada saat pekerjaan dilaksanakan;

Bo,Co,Do = Indeks harga komponen pada bulan ke-12 setelah penandatanganan Kontrak.

Catatan (*):

1. Penetapan koefisien komponen kontrak pekerjaan dilakukan oleh Kementerian yang terkait;
2. Indeks harga yang digunakan bersumber dari penerbitan Badan Pusat Statistik (BPS);
3. Jika indeks harga tidak dimuat dalam penerbitan BPS, maka digunakan indeks harga yang disiapkan oleh instansi teknis.

Rumusan Penyesuaian Nilai Kontrak ditetapkan sebagai berikut:

$$P_n = (H_{n1} \times V_1) + (H_{n2} \times V_2) + (H_{n3} \times V_3) + \dots \text{ dan seterusnya}$$

P_n = Nilai Kontrak setelah dilakukan penyesuaian Harga Satuan Barang/Jasa;

H_n = Harga Satuan baru setiap jenis komponen pekerjaan setelah dilakukan penyesuaian harga menggunakan rumusan penyesuaian Harga Satuan;

V = Volume setiap jenis komponen pekerjaan yang dilaksanakan.



DR. Firman Wijaya SH., MH
Sekretaris Jenderal BADAPSKI

Jika terdapat permasalahan serius dapat menghubungi sekretariat BADAPSKI
Consulting Sekjen BADAPSKI DR. Firman Wijaya SH., MH (0812 1989 1969)